

# PROSIDING

**Sriwijaya Economics & Business Conference**

## **SEMINAR NASIONAL & HASIL-HASIL PENELITIAN**

**Competitiveness and Government Incentive to  
Take Advantage of Global Economic Opportunities**



**Diselenggarakan Oleh :**

**Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan  
Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Palembang  
Palembang, 27-28 November 2015**



**Penerbit Unsri Press ISBN 979-587-563-9**

**INSENTIF PEMERINTAH (TAX INCENTIVES) DAN FAKTOR NON PAJAK  
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI INDONESIA**

Verawaty, Citra Indah Merina, Fitri Yani

Universitas Bina Dharma

**Abstract**

*This research discusses the concept of conservatism that is linked to tax accounting. Accounting conservatism can be defined as a company act of prudence in recognizing revenue and profit due to certain factors. Conservatism is an accounting principle that if implemented would result that revenue and asset values tend to be low, but debt and expense values tend to be high. As a result, reported earnings tend to be too low (understatement). Such tendency occurs because of the principle of conservatism that makes slowing recognition for revenue, but accelerates recognition for expenses. This study is aimed to analyze the influence of the tax incentives and non-tax factors (earnings pressure, leverage, company size, growth opportunities, managerial ownership, and public ownership) to the accounting conservatism. This study uses financial statements published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used a sample of 10 banking companies in IDX in the period of 2008-2010. By using logistic regression, the results showed that leverage and growth opportunities have significant influences to the conservatism accounting, but tax incentives, earnings pressure, the size of the company, managerial ownership, and public ownership do not significantly influence the accounting conservatism.*

*Keywords: tax incentives, earnings pressure, leverage, company size, growth opportunities, managerial ownership, public ownership, accounting conservatism*

**I. PENDAHULUAN**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan memilih metode akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Kebebasan dalam metode ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda disetiap perusahaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan tersebut atau dengan kata lain perusahaan memiliki sedikit kebebasan dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ditawarkan dalam standar akuntansi keuangan yang dianggap sesuai kondisi perusahaan.

Konservatisme dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk memilih metode akuntansi berterima umum yang akan menghasilkan pengakuan pendapatan selambat mungkin, pengakuan beban secepat mungkin, penilaian aktiva yang lebih rendah dan penilaian kewajiban yang lebih tinggi. Secara spesifik, prinsip ini menunjukkan bahwa lebih disukai melaporkan nilai terendah untuk *asset* dan *revenue* dan nilai tertinggi untuk utang dan beban (Riahi Belkaoui, 2000) dalam Raharja dkk (2014). Konservatisme merupakan prinsip yang paling mempengaruhi penilaian dalam akuntansi. Wibowo (2002) dalam Widya (2005) memperkuat argumen tersebut bahwa konservatisme merupakan prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aset serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian, hal tersebut terjadi karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian.

Sekarang ini prinsip konservatisme tetap mempunyai peran penting dalam praktik akuntansi. Sebagaimana dikatakan Lasdi (2009), meskipun dalam kondisi tidak

## SURAT TUGAS

Nomor : 0673 /ST/Univ-BD/XI/2015

Rektor Universitas Bina Darma menugaskan kepada Saudara:

| No. | Nama   | Status   | Judul   |
|-----|--|--|---|
| 1.  | Verawaty, S.E., Ak., M.Sc., Citra Indah Merina, S.E., Ak., M.M. dan Fitri Yani | Dosen PNSDpk Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma | Insentif Pemerintah ( <i>Tax Incentives</i> ) dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan di Indonesia |

sebagai Peserta dan Pemakalah dalam *Sriwijaya Economics and Business Conference 2015*, yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Sriwijaya bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Palembang di Kampus Universitas Sriwijaya Bukit Besar Palembang pada tanggal 28 November 2015.

Setelah acara, yang bersangkutan wajib memberikan presentasi (laporan) hasil acara tersebut.

Demikianlah surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Palembang  
Pada tanggal : 27 November 2015

Wakil Rektor II, 

Universitas

Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M.

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Rektor Universitas Bina Darma (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan;
3. Arsip.